# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

1. **Kesimpulan**
2. Prosentase keakuratan kodefikasi diagnosis penyakit pada sistem jantung dan pembuluh darah sebelum menggunakanAplikasi Kodefikasi Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah masih rendah yaitusebesar 37%.
3. Aplikasi Kodefikasi Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah merupakan aplikasi berbasis dekstop untuk pengkodean penyakit kelompok jantung dan pembuluh darahdenganbahasa pemograman JAVA yang berisi 83 diagnosis dan kodefikasi penyakit jantung dan pembuluh darah.
4. Sosialisasi penggunaan Aplikasi Kodefikasi Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah dilakukan kepada dua orang *coder* di RS Baptis Batu dengan menggunakan buku panduan penggunaan aplikasi dilanjutkan dengan implementasi dari Aplikasi Kodefikasi Kodefikasi Penyakit Jantung dan Pembuluh Darahdilakukan terhadap 30 dokumen rekam medis.
5. Prosentase keakuratan kodefikasi diagnosis penyakit jantung dan pembuluh darah setelah menggunakan Aplikasi Kodefikasi Penyakit Jantung Dan Pembuluh Darah mengalami kenaikan menjadi 83%.
6. Berdasarkan hasil analisisuji *independent Z-test*dengan perhitungan manual menggunakan rumus dengan tingkat kepercayaan 95% pada kelompok penyakit jantung dan pembuluh darah sebesar -3,83 yang artinya bahwa nilai Zhitungberada diluar kurva normal sehingga $H0 ditolak$ dan H1 diterima.
7. **Saran**
8. Aplikasi kodefikasi diagnosis penyakit pada sistem jantung dan pembuluh darah dapat dijadikan altenatif dalam melaksanakan proses kodefikasi diagnosis penyakit pada sistem jantung dan pembuluh darah.
9. Perlu dilakukan pengembangan database aplikasi kodefikasi diagnosis lain, tidak hanya pada satu sistem saja sehingga dapat membantu petugas dalam melaksanakan kodefikasi diagnosis penyakit dengan akurat.
10. Pembuatan aplikasi dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi mahasiswa lain di Poltekkes Kemenkes Malang dan dapat dikembangkan oleh peneliti lai